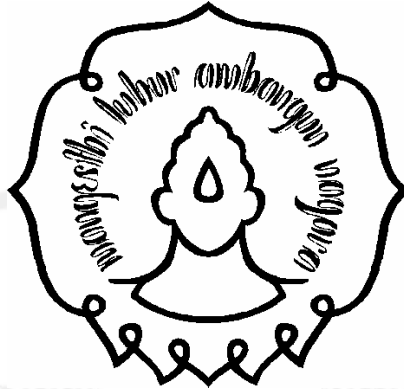


**POTENSI DAN PENGEMBANGAN TAMAN WISATA
MEKARSARI SEBAGAI AGRO WISATA UNGGULAN
DI JAWA BARAT**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
pada program studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

RAHMAT ARI WIBOWO

C. 9406032

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan Tugas Akhir : POTENSI DAN PENGEMBANGAN TAMAN
WISATA MEKARSARI SEBAGAI AGRO
WISATA UNGGULAN DI JAWA BARAT.

Nama Mahasiswa : Rahmat Ari Wibowo

NIM : C. 9406032



MENYETUJUI

Disetujui tanggal : 12 Agustus 2009.

Disetujui tanggal : 12 Agustus 2009.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Bambang Ary Wibowo, SH

Drs. Tundjung W. Sutirto, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Judul Laporan Tugas Akhir : POTENSI DAN PENGEMBANGAN TAMAN
WISATA MEKARSARI SEBAGAI AGRO
WISATA UNGGULAN DI JAWA BARAT.
Nama Mahasiswa : Rahmat Ari Wibowo
NIM : C. 9406032
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2009

DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR
DIII USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA

Drs. Suharyana, MPd
Ketua (.....)

Hj. Isnaini W.W. MPd
Sekretaris (.....)

Bambang Ary Wibowo, SH
Penguji Utama (.....)

Drs. Tundjung W. Sutirto, M.Si
Penguji Pembantu (.....)

Dekan :

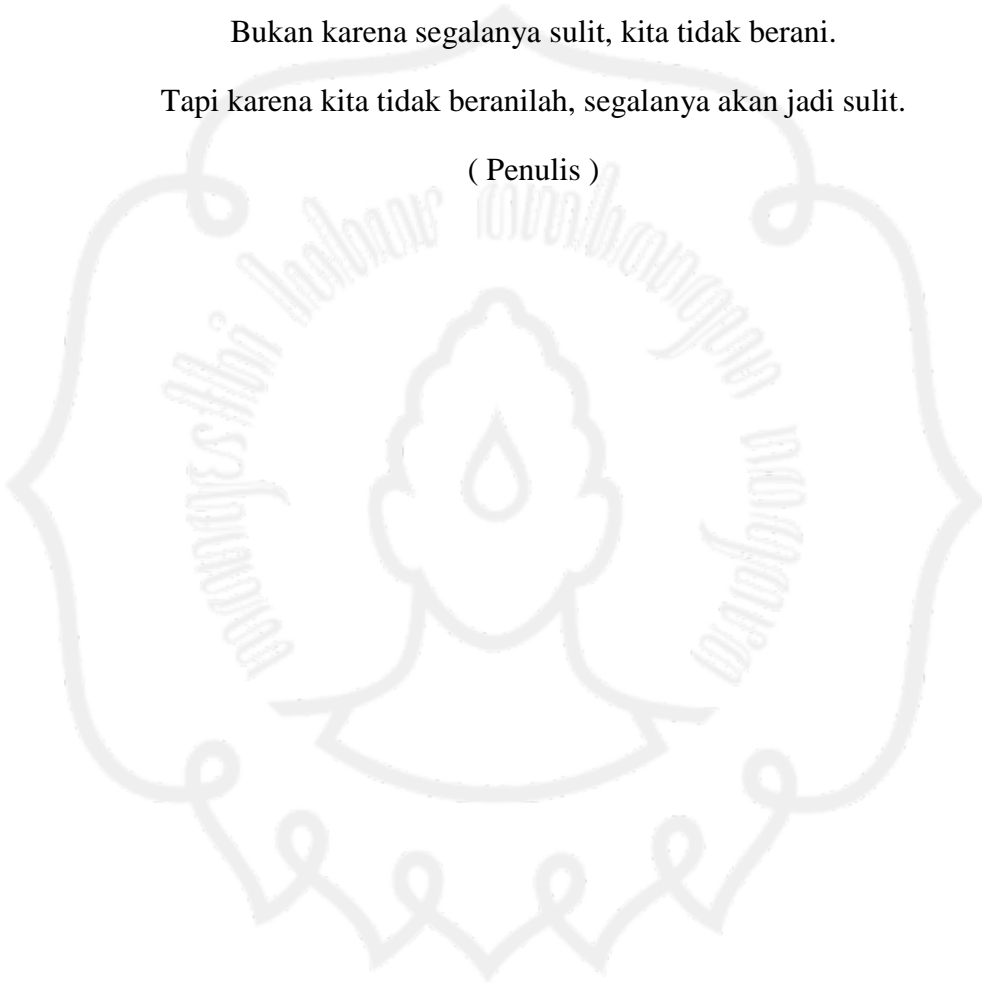
Drs. Sudarno, MA
NIP. 195 303 141 985061001
MOTTO

Berani bukan berarti tidak punya rasa takut, tapi tetap maju
dengan rasa takut yang kita miliki.

Bukan karena segalanya sulit, kita tidak berani.

Tapi karena kita tidak beranilah, segalanya akan jadi sulit.

(Penulis)



PERSEMBAHAN



Tugas Akhir ini ku persembahkan kepada :

1. Ibu dan ayah ku tercinta.
2. Adik ku Ambar tersayang.
3. Keluarga besar Eyang Pawiro dan Wiro rejo tersayang.
4. Rekan – rekan UPW 06 dan almamater ku tercinta.
5. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang telah melindungi dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa Program Diploma III Usaha Perjalanan wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Sudarno, MA selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Suharyana, MPd, selaku Ketua Program Diploma III Usaha Perjalanan wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan petunjuk dan saran serta pengarahan yang sangat berharga sehingga selesainya Tugas Akhir ini.
3. Bapak Bambang Ary Wibowo, SH, sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan yang sangat berharga sehingga dapat terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Tundjung W. Sutirto, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang selama penulisan Tugas Akhir ini, telah memberikan pengarahan dan sarannya.

5. Segenap Dosen Pengajar Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas ilmu yang telah ditularkan. Dan mohon maaf apabila ada kekhilafan yang mungkin penulis lakukan.
6. Segenap Mahasiswa Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2006, atas ukiran kenangan indah yang tidak akan pernah terlupakan juga pelajaran berharga tentang arti persahabatan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Diploma III, terutama mbak Ifah yang dengan sabar membantu pengurusan administrasi dan perijinan sejak tahun awal sebagai mahasiswa hingga penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Lab. Tour Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Bapak Edwin, Ibu Chaterina dan segenap jajaran direksi serta keluarga besar Taman Wisata Mekarsari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan mengumpulkan data untuk melengkapi Tugas Akhir ini.
10. Keluarga besar eyang Pawiro dan Wiro Rejo yang telah memberikan support dan pelajaran tentang arti pengorbanan dan kasih sayang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu semua kekurangan, kritik dan saran dari pembaca akan diterima dengan senang hati demi penyempurnaan tulisan ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Surakarta, Oktober 2009.

Penulis

ABSTRAK

Rahmat Ari Wibowo, C 9406032, 2006. *Potensi dan Pengembangan Taman Wisata Mekarsari Sebagai Agrowisata Unggulan di Jawa Barat*. Program studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tugas akhir ini mengkaji tentang potensi dan pengembangan Taman Wisata Mekarsari dalam pencapaiannya menjadi market leader agrowisata dan *edutainment* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui kondisi empirik Taman Wisata Mekarsari ditinjau dari konsep potensi sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata, mengetahui sistem pengelolaan Taman Wisata Mekarsari menjadi agrowisata unggulan, serta mengetahui usaha pengembangan Taman Wisata Mekarsari menjadi atraksi agrowisata yang menarik.

Penulisan tugas akhir ini disajikan secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran berbagai informasi berhubungan dengan potensi dan pengembangan Taman Wisata Mekarsari dalam pencapaiannya menjadi market leader agrowisata dan *edutainment* di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumen dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Penelitian mengenai potensi dan pengembangan Taman Wisata Mekarsari dalam pencapaiannya menjadi market leader agrowisata dan *edutainment* di Indonesia, menunjukkan bahwa usaha yang telah dikembangkan oleh pengelola sudah tepat dan telah mengacu kepada visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun dalam pelaksanaan program tersebut masih terdapat beberapa kendala, akan tetapi masih dapat diatasi secara cepat. Sehingga konsep yang tengah dikembangkan

tersebut, dapat mencapai pada tujuan akhir dalam setiap usaha pariwisata, yaitu kepuasan pengunjung.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa Taman Wisata Mekarsari masih menyimpan banyak potensi luar biasa. Akan tetapi dalam mengelola potensi yang telah ada, Pengelola Taman Wisata Mekarsari sudah menunjukkan perkembangan yang baik.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Kajian Pustaka | 5 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Penulisan Laporan..... | 14 |

BAB II POTENSI WISATA DI TAMAN WISATA MEKARSARI

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Berdirinya Taman Wisata Mekarsari..... | 14 |
| B. Gambaran Umum..... | 20 |
| C. Potensi Wisata | 25 |
| D. Tingkat Kunjungan Wisatawan..... | 32 |

BAB III PENGELOLAAN TAMAN WISATA MEKARSARI

| | |
|--|----|
| A. Pengelola Taman Wisata Mekarsari..... | 32 |
| B. SDM Pengelola..... | 34 |
| C. Konsep Pengelolaan..... | 35 |

BAB IV PENGEMBANGAN TAMAN WISATA MEKARSARI

| | |
|-------------------------|----|
| A. Peran Pengelola..... | 38 |
|-------------------------|----|

| | |
|--------------------------|----|
| B. Peran Pemerintah..... | 39 |
| C. Peran Masyarakat..... | 39 |
| D. Analisa 4a..... | 40 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 52 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 56 |

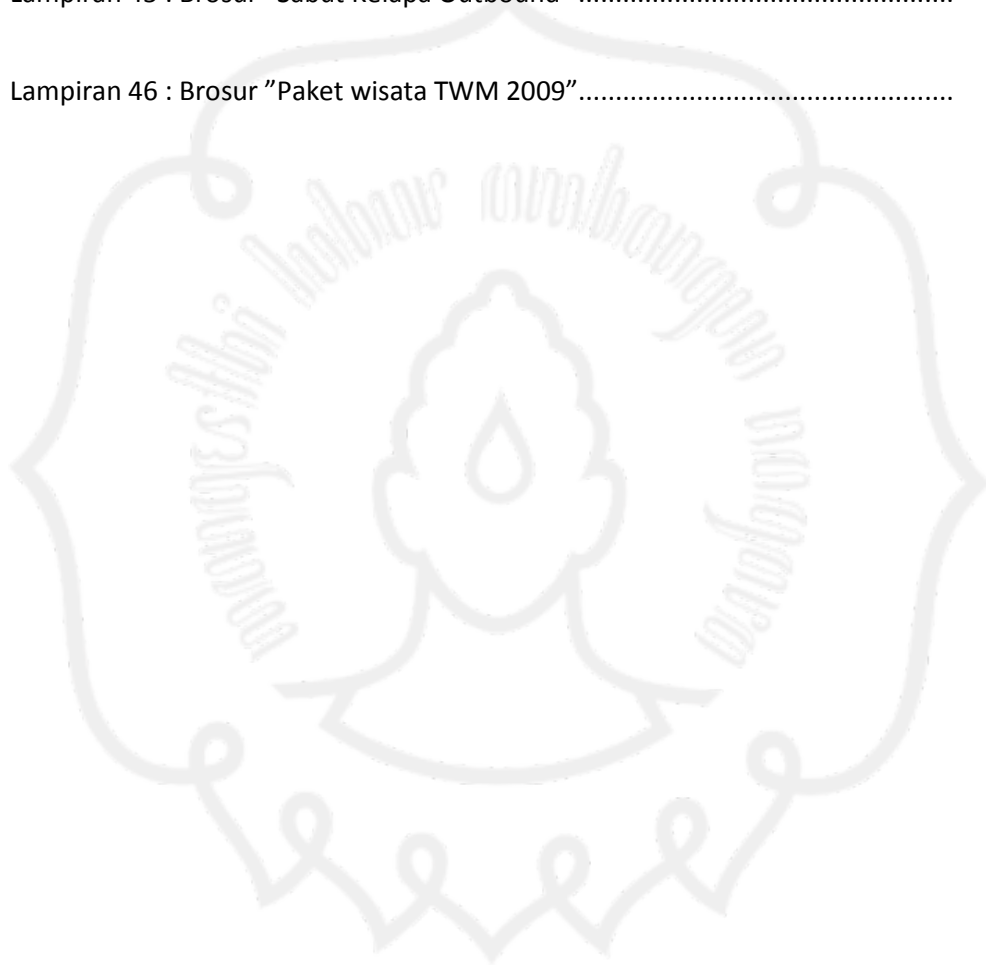
DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Daftar Informan..... | 57 |
| Lampiran 2 : Paket wisata Taman Wisata Mekarsari 2009 | 59 |
| Lampiran 3 : Fasilitas wisata 2009..... | 60 |
| Lampiran 4 : Paket Sabut Kelapa Outbound..... | 61 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 5 : Paket Paint Ball SKO..... | 62 |
| Lampiran 6 : Gambar Zoning map Taman Wisata Mekarsari..... | 63 |
| Lampiran 7 : Gambar Gapura utama Taman Wisata Mekarsari..... | 64 |
| Lampiran 8 : Gambar Gerbang tiket masuk Taman Wisata Mekarsari | 64 |
| Lampiran 9 : Gambar Graha Krida Sari (Information Center)..... | 65 |
| Lampiran 10 : Gambar Bangunan Air terjun..... | 65 |
| Lampiran 11 : Gambar Plaza air mancur | 66 |
| Lampiran 12 : Gambar Kereta keliling di Taman Wisata Mekarsari..... | 66 |
| Lampiran 13 : Gambar Museum Alat pertanian..... | 67 |
| Lampiran 14 : Gambar Menara pandang | 67 |
| Lampiran 15 : Gambar Bursa buah nusantara | 68 |
| Lampiran 16 : Gambar Papan keterangan | 68 |
| Lampiran 17 : Gambar Wahana water zone | 69 |
| Lampiran 18 : Gambar Aktivitas pengunjung..... | 69 |
| Lampiran 19 : Gambar Posko keamanan pusat..... | 70 |
| Lampiran 20 : Gambar Makam panjang..... | 70 |
| Lampiran 21 : Gambar Toilet..... | 71 |
| Lampiran 22 : Gambar Toko buah..... | 71 |

| | |
|---|----|
| Lampiran 23 : Gambar Pujasera | 72 |
| Lampiran 24 : Gambar Monumen (alm) Ibu Tien Soeharto | 72 |
| Lampiran 25 : Gambar Wisata kanal | 73 |
| Lampiran 26 : Gambar sepeda tuk-tuk dan polygon..... | 73 |
| Lampiran 27 : Gambar Wisata kebun..... | 74 |
| Lampiran 28 : Gambar kebun keluarga | 74 |
| Lampiran 29 : Gambar Peserta paket Green land..... | 75 |
| Lampiran 30 : Gambar Gudang buah (Paska panen)..... | 75 |
| Lampiran 31 : Gambar Buah melon kotak..... | 76 |
| Lampiran 32 : Gambar Pekerja lapangan (kebun)..... | 76 |
| Lampiran 33 : Gambar Taman mediteran | 77 |
| Lampiran 34 : Gambar Lotus park | 77 |
| Lampiran 35 : Gambar Lapangan parkir | 78 |
| Lampiran 36 : Gambar Festival point | 78 |
| Lampiran 37 : Gambar outbound area..... | 79 |
| Lampiran 38 : Gambar Toko souvenir | 79 |
| Lampiran 39 : Gambar SPBU milik Taman Wisata Mekarsari | 80 |
| Lampiran 40 : Gambar Kepadatan lalu lintas di depan TWM | 80 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 41 : Gambar ATM Center | 81 |
| Lampiran 42 : Gambar Kios pedagang makanan kecil | 81 |
| Lampiran 43 : Gambar Terminal Cileungsi | 80 |
| Lampiran 44 : Gambar Pemandangan alam di danau cipicung..... | 82 |
| Lampiran 45 : Brosur "Sabut Kelapa Outbound" | 83 |
| Lampiran 46 : Brosur "Paket wisata TWM 2009" | 85 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata yang bersifat multisektoral merupakan fenomena yang sangat kompleks dan sulit didefinisikan secara baku untuk diterima secara *universal*. Sehingga menimbulkan berbagai persepsi pemahaman terhadap pariwisata, baik sebagai industri, sebagai aktivitas, atau sebagai sistem. Pariwisata yang melibatkan antara lain pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan, *supply* dan *demand*, politik, sosial budaya yang saling berinteraksi dengan eratnya, akan lebih realistis apabila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Dalam kerangka kesisteman tersebut, pendekatan terhadap fungsi dan peran pelaku, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta kesetaraan dalam proses penyelenggaraan menjadi semakin penting (I Gusti Bagus, 2006 : 34).

Kecenderungan dalam sektor kepariwisataan dan pembangunan yang selalu berkembang, melahirkan konsep pariwisata yang tepat dan secara aktif membantu menjaga keberlangsungan pemanfaatan budaya dan alam secara berkelanjutan dengan memperhatikan apa yang disebut sebagai pilar dari pariwisata berkelanjutan yaitu ekonomi masyarakat, lingkungan dan sosial budaya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan, dapat dikatakan sebagai

pembangunan yang mendukung secara ekologis sekaligus layak secara ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. (I Gusti Bagus, 2006 : 35).

Taman Wisata Mekarsari merupakan salah satu taman wisata yang dibangun atas prakarsa (Alm) Ibu Tien Soeharto, bertempat di daerah Cileungsi, Provinsi Jawa Barat. Dengan dilandasi keinginan luhur untuk meningkatkan harkat dan martabat kaum tani melalui pembangunan industri yang kuat dengan dukungan pertanian yang tangguh. Sehingga mampu mengangkat derajat buah-buahan Indonesia baik di dalam negeri maupun di mata dunia.

Indonesia merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati tropika terbesar di dunia, dan memiliki berbagai jenis buah-buahan yang khas dari segi citarasa, bentuk dan warna. Namun potensi itu belum sepenuhnya dimanfaatkan, baik untuk peningkatan kesejahteraan maupun pendapatan petani serta peningkatan gizi keluarga. Kehadiran Taman Wisata Mekarsari sebagai salah satu Kebun Koleksi Plasma Nutfah Buah-buahan Tropis terbesar di dunia, diharapkan mampu mengembalikan derajat sebagai salah satu negara yang mempunyai keanekaragaman hayati terbesar di dunia, serta mampu menandai era kebangkitan buah-buahan Indonesia.

Taman Wisata Mekarsari ditata dalam Pola Daun Lamtorogung yang dipercaya sebagai simbol tanaman serbaguna, penyubur tanah, pelestarian alam dan keindahan lingkungan. Dengan demikian, maka ditetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai pusat pelestarian plasma nutfah hortikultura Indonesia untuk kegiatan penelitian, pendidikan, budidaya dan wisata.

2. Menciptakan kebun percontohan hortikultura yang terdiri atas kebun buah, kebun sayur dan tanaman hias.
3. Memberikan alternatif objek wisata baru bagi wisatawan mancanegara maupun domestik.
4. Menciptakan lapangan kerja baru khususnya di lingkungan Kecamatan Cileungsi.
5. Memanfaatkan segenap potensi alam yang ada dengan azas pertimbangan keselarasan lingkungan.

Dalam perkembangannya, Taman Wisata Mekarsari mempunyai konsep yang terus berkembang mengikuti visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahkan beberapa waktu terakhir, Taman Wisata Mekarsari telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi lain, baik didalam pemasaran melalui media elektronik maupun dalam penyelenggaraan suatu *event* secara langsung, seperti konser musik bahkan kegiatan sosial. Berdasar pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, penulis mengambil judul ” **Potensi Dan Pengembangan Taman Wisata Mekarsari Sebagai Agrowisata Unggulan Di Jawa Barat** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi empirik Taman Wisata Mekarsari ditinjau dari konsep potensi sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata ?
2. Bagaimanakah pengelolaan Taman Wisata Mekarsari menjadi agrowisata unggulan ?

3. Bagaimanakah usaha pengembangan Taman Wisata Mekarsari menjadi atraksi agrowisata yang menarik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi empirik Taman Wisata Mekarsari ditinjau dari konsep potensi sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata.
2. Untuk mengetahui sistem pengelolaan Taman Wisata Mekarsari menjadi agrowisata unggulan.
3. Untuk mengetahui usaha pengembangan Taman Wisata Mekarsari menjadi atraksi agrowisata yang menarik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen agrowisata bagi masyarakat baik masyarakat kampus maupun masyarakat luas.

2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan uji dan pemantapan konsep-konsep manajemen dan analisis potensi objek wisata khususnya agrowisata.

E. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pariwisata.

Secara etimologi, pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, *Pari* :

Berkeliling atau berputar. Wisata terdiri dari *wis* : tempat dan *ata* : banyak. Kata tersebut juga mempunyai kesamaan makna dalam bahasa Inggris *tourism*, dan dalam bahasa Belanda *tourisme*. Maka, pariwisata dapat diartikan berkeliling ke banyak tempat. Atau dapat disimpulkan, Pariwisata yaitu melakukan perjalanan ke berbagai tempat dan kembali ke tempat semula dari mana memulai perjalanan (Oka A. Yoeti, 1982, h.103).

Menurut definisi yang lebih luas, dikemukakan oleh H.Kodhyat (1983:4) adalah sebagai berikut : "Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu". Pendapat lain dari Oka A. Yoeti mengemukakan bahwa "pariwisata adalah keseluruhan hubungan dengan gejala – gejala atau pariwisata yang timbul dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing dimana perjalanan tersebut, bukan untuk bertempat tinggal dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan mencari nafkah" (Oka A. Yoeti, 1985 : 220).

Menurut Salah Wahab (1975:55) mengemukakan definisi pariwisata yaitu "pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya". Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan, cenderamata, penginapan dan transportasi.

Pengertian Kepariwisataan menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun

1990 pada bab I pasal 1, bahwa "Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat".

Berdasar pada berbagai definisi pariwisata di atas, penulis menyimpulkan bahwa industri pariwisata merupakan suatu rangkaian aktifitas yang disusun sedemikian rupa dan akan dapat berlangsung dengan adanya kerjasama yang baik dari berbagai komponen wisata. Komponen wisata merupakan sektor-sektor yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan industri pariwisata. Komponen wisata terdiri atas : Sarana transportasi, sarana akomodasi, Sarana makan-minum atau restoran, objek wisata dan atraksi, sarana hiburan, toko cenderamata, pramuwisata, pengatur wisata, instansi pemerintah dan yang terpenting yaitu wisatawan. Dengan adanya kerjasama yang baik antar komponen-komponen pariwisata yang didukung dengan stabilitas keamanan negara yang baik, khususnya Indonesia, diharapkan mampu menjadikan industri pariwisata semakin berkembang dan dapat menjadi sebuah prestasi yang membanggakan bagi bangsa dan negara Indonesia.

2. Jenis jenis Pariwisata

Menurut Hari Karyono dalam buku "Kepariwisata" mengelompokkan objek dan daya tarik wisata, sebagai berikut :

- a. Objek dan Daya Tarik Wisata Alam.

Wisata alam adalah salah satu jenis atraksi wisata yang menonjolkan keindahan alam ataupun tata lingkungan. Banyak diminati oleh kalangan muda, karena keinginan untuk lebih dekat dengan alam. Kegiatan wisata alam dimaksud adalah kegiatan rekreasi, penelitian kebudayaan, mendaki gunung, arung jeram, berkemah dan kegiatan lain yang dapat dilakukan di alam terbuka.

b. Objek dan Daya Tarik Wisata Budaya.

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan adalah keseluruhan gagasan, aktifitas dan karya manusia yang diperoleh dengan proses belajar yang dimiliki dalam masyarakat (Koentjaraningrat,1983:19). Rasa ingin tahu terhadap suatu benda lebih jelas dan lengkap, menyelesaikan tugas akhir, merupakan salah satu motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Namun dalam pengelompokannya, kunjungan ke tempat - tempat bersejarah, bangunan kuno seperti candi maupun museum, Kesenian adat seperti kuda lumping, debus, reog dan lain sebagainya, dapat dikelompokkan dalam wisata budaya.

c. Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus.

Masih ada pengelompokan wisata yang dilakukan oleh wisatawan diluar kelompok di atas dimana kegiatan tersebut hanya dilakukan oleh wisatawan yang tertarik terhadap jenis wisata tertentu saja, seperti; agrowisata, wisata olah raga, pilgrim atau ziarah, bulan madu dan lain sebagainya.

3. Agrowisata.

Agrowisata didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata

yang memanfaatkan usaha agro atau agribisnis sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha dalam bidang pertanian.

Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani, dapat melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya dan teknologi lokal atau *indigenous knowledge* yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (<http://www.database.deptan.go.id>).

Pola pengelolaan agrowisata perlu dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan yang menunjang usaha agrowisata. Dengan keikutsertaan masyarakat didalam pengembangan agrowisata, diharapkan mampu menumbuh kembangkan interaksi positif dalam bentuk rasa ikut memiliki untuk menjaga eksistensi sebuah agrowisata. Peran serta masyarakat dapat dilakukan melalui :

- a. Masyarakat desa yang memiliki lahan di dalam kawasan yang dibangun agar tetap dapat mengolah lahannya, sehingga menunjang peningkatan hasil produk pertanian yang menjadi daya tarik agrowisata dan di sisi lain akan mendorong rasa memiliki serta bertanggungjawab di dalam pengelolaan kawasan secara keseluruhan.
- b. Melibatkan masyarakat desa setempat di dalam kegiatan perusahaan secara langsung sebagai tenaga kerja, baik dalam bidang pertanian

maupun untuk pelayanan jasa bagi wisatawan, pemandu dan lain - lain.

Maka dari itu, pengelola perlu melakukan langkah dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja khusus yang berasal dari masyarakat.

- c. Menyediakan fasilitas dan tempat penjualan hasil pertanian, kerajinan tangan dan cinderamata bagi masyarakat desa disekitar kawasan wisata, sehingga dapat memperkenalkan ciri khas budaya setempat sekaligus untuk meningkatkan penghasilan. Disamping itu, dapat diikutsertakan didalam menampilkan atraksi kesenian dan kebudayaan setempat untuk disajikan kepada wisatawan.

Pada hakekatnya pengembangan agrowisata mempunyai tujuan ganda termasuk promosi produk pertanian Indonesia, meningkatkan volume penjualan, membantu meningkatkan perolehan devisa, membantu meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar, disamping untuk meningkatkan jenis dan variasi produk pariwisata Indonesia.

4. Pengembangan Pariwisata. Potensi

pariwisata merupakan segala hal dan keadaan yang nyata dan dapat diraba atau *tangible* maupun yang tidak dapat diraba atau *intangibile*, yang dianggap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan atau diwujudkan sebagai kemampuan, faktor dan unsur yang diperlukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan, baik berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan jasa (RS. Damardjati, 2001:128). Menurut Oka A. Yoeti, pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki objek wisata yang sedang dipasarkan ataupun yang akan dipasarkan. Pengembangan tersebut

meliputi perbaikan objek dan pelayanan kepada wisatawan semenjak berangkat dari tempat tinggalnya menuju tujuan hingga kembali ke tempat semula (Oka A. Yoeti, 1936 : 56). Pengembangan

pariwisata dapat dianalisa dengan menggunakan analisa 4A. Samsudin Jul D. dan Kaelang HD. mengemukakan bahwa keberhasilan suatu tempat untuk berkembang menjadi daerah tujuan wisata, sangat bergantung pada 4 (empat) faktor utama, yaitu :

a. Aktivitas.

Memuat analisa tentang mata pencaharian penduduk setempat, jumlah kunjungan wisatawan dan lain sebagainya.

b. Amenitas.

Memuat analisa tentang : Akomodasi, Restoran, TIC (*Tourism Information Centre*), Jasa angkutan, Jasa komunikasi, Penerangan, Air bersih, Pos keamanan, Poliklinik, Papan keterangan dan Jasa Tour guide.

c. Aksesibilitas.

Salah satunya faktor penentu keberhasilan dalam perkembangan pariwisata yaitu tentang : kondisi jalan menuju objek, sarana transportasi umum dan tarif, Papan petunjuk dan lain sebagainya.

d. Atraksi.

Memuat analisa tentang atraksi yang ditawarkan dalam lingkup objek tersebut, dapat berupa agenda rutin yang telah berlangsung maupun atraksi-atraksi baru yang akan ditawarkan kepada wisatawan.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilakukan di Taman Wisata Mekarsari, yang beralamat di Jl. Raya Cileungsi – Jonggol km. 3, Cileungsi, Kabupaten Bogor. Lokasi Taman Wisata Mekarsari sangat strategis karena tidak jauh dengan pusat kota, selain itu juga terletak pada jalur utama Jonggol – Cibubur – Cianjur sehingga mudah ditempuh dari berbagai arah dengan kendaraan pribadi atau umum. Lokasi dan jarak Taman Wisata Mekarsari apabila ditempuh dari kota terdekat, diantaranya :

- a. Bekasi, berjarak 20 km ke arah Selatan.
- b. Bogor, berjarak 40 km ke arah Timur Laut.
- c. Cibubur, berjarak 10 km ke arah Tenggara.
- d. Jakarta, berjarak 30 km ke arah Tenggara.

2. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi.

Cara pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas, meneliti atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung. Dengan cara ini, data yang terkumpul adalah data faktual dan aktual, dalam artian data yang terkumpul diperoleh pada saat peristiwa berlangsung (Endar Sugiarto dan Kusmayadi, 2000:hlm 84-85). Penulis melakukan observasi secara langsung ke Objek Wisata Taman Wisata Mekarsari pada tanggal 22-28 Juni 2009, dengan mengamati secara langsung tentang aktifitas yang berlangsung baik aktifitas pengelola, pengunjung dan aktifitas masyarakat

setempat. Aktifitas yang dilakukan oleh pengelola terbagi dalam dua bagian besar, yaitu: bagian kantor atau manajemen dan bagian lapangan yang bertugas untuk *handle* aktifitas yang ada di Taman Wisata Mekarsari, seperti: *tour guide*, kasir, *driver* kereta keliling, perawat alat dan tanaman, kebersihan serta penelitian. Aktifitas pengunjung terbagi dalam aktifitas siang dan malam hari. Aktifitas siang hari diantaranya yaitu dalam menikmati wahana paket-paket wisata yang ditawarkan oleh pengelola, seperti paket *green land*, *kid's fun valley*, *water zone*, *outbound*, festival musik, dan lain sebagainya. Untuk aktifitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung pada malam hari, diantaranya yaitu: paket akomodasi (rumah pohon) dan *camping ground*. Aktifitas masyarakat di dalam Taman Wisata Mekarsari, hanya terbatas sebagai pekerja *freelance* pada musim liburan dan sebagian hanya sebagai penjaja makanan kecil. Akan tetapi, aktifitas masyarakat yang mendukung pengembangan Taman Wisata Mekarsari terlihat dalam penyelenggaraan festival kesenian dan kebudayaan dengan melibatkan berbagai kelompok atau sanggar kesenian seperti: sanggar tari, musik tradisional dan modern yang tidak hanya terbatas pada daerah Jawa Barat, namun kesenian dan kebudayaan Indonesia secara keseluruhan.

b. Wawancara.

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dengan informan, sehingga wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada informan kemudian jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam

(Endar Sugiarto dan Kusmayadi, 2000:hlm 85). Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan di Taman Wisata Mekarsari yang dipilih secara purposive sampling atau memilih informann yang berkompeten atas permasalahan yang dibahas. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang agenda kegiatan rutin, aktifitas dan hal – hal lain yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Taman Wisata Mekarsari, informan yang diwawancarai antara lain bagian Humas atau Public relation (PR) Taman Wisata Mekarsari, bagian pendidikan dan pelatihan (Diklat) Taman Wisata Mekarsari dan kepada beberapa pengunjung.

c. Studi dokumen.

Dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dikumpulkan dari *browsing* internet dengan alamat *website* : www.mekarsari.com, *Company Profile* Taman Wisata Mekarsari berupa buku dan VCD (*Video Compact Disc*), serta brosur objek wisata.

d. Studi Pustaka.

Data–data lain yang penulis penggunaan untuk mengembangkan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain dari referensi berupa buku–buku dan karya tulis lain yang relefan dengan tema, baik dari perpustakaan Taman Wisata Mekarsari ataupun dari perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. Teknik Analisa Data.

Teknik yang penulis penggunaan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah teknik Analisa Deskriptif Kualitatif. Menguraikan apa yang terjadi dari permasalahan dalam sebuah penelitian, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 1988 : 63).

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka tersebut, kemudian dianalisa dan hasilnya disimpulkan sebagai hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan Laporan.

Bab I yaitu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II yaitu Potensi wisata di Objek Wisata Taman Wisata Mekarsari yang meliputi Sejarah Berdirinya Taman Wisata Mekarsari, Gambaran umum tentang kondisi Taman Wisata Mekarsari, Potensi yang dimiliki Taman Wisata Mekarsari, Tingkat kunjungan wisatawan dan Aktivitas wisatawan di Taman Wisata Mekarsari.

Bab III yaitu Pengelolaan Objek Wisata Taman Wisata Mekarsari yang meliputi Pengelolaan Taman Wisata Mekarsari oleh PT. Mekar Unggul Sari, SDM pengelola Taman Wisata Mekarsari dan Konsep pengelolaan Taman Wisata Mekarsari oleh PT. Mekar Unggul Sari.

Bab IV yaitu Pengembangan objek wisata yang meliputi Peran serta Pengelola, Peran serta pemerintah, Peran serta masyarakat dan Analisa pengembangan Taman Wisata Mekarsari melalui konsep 4A.

Bab V yaitu Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

POTENSI WISATA DI TAMAN WISATA MEKARSARI

A. Sejarah Berdirinya Taman Wisata Mekarsari

Taman Buah Mekarsari merupakan salah satu taman yang dibangun atas prakarsa (Alm) Ibu Tien Soeharto yang berlokasi di Kampung Mekarsari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Nama Mekarsari, diambil dari nama Kampung dimana taman ini dibangun. Taman Buah Mekarsari merupakan salah satu buah karya pemikiran cemerlang dari seorang Ibu negara pada waktu itu. Pemikiran ini berawal dari aktivitas beliau sebagai seorang Ibu negara, (Alm) Ibu Tien Soeharto selalu menyertai kegiatan sang suami dalam tugas kunjungan ke luar negeri. Berdasarkan aktivitas tersebut, dalam setiap kunjungan kenegaraan, beliau menyempatkan waktu untuk mengunjungi tempat-tempat yang membudidayakan kekayaan alam hayati terutama buah-buahan dan tanaman hias. Beliau mengakui bahwa kekayaan alam Indonesia, diantaranya buah-buahan yang khas dari segi citarasa, bentuk dan warna ternyata lebih unggul dibandingkan dengan negara lain. Namun keunggulan tersebut masih terbatas pada daerah masing-masing.

Dengan dilandasi keinginan luhur untuk mengumpulkan varitas tanaman dan buah-buahan unggul tersebut dalam satu lokasi yang dapat mempermudah dalam menyambut tamu dari negara lain yan berkunjung ke Indonesia, maka dibangunlah proyek Taman Buah Mekarsari sebagai salah satu kebun koleksi Plasma Nutfah buah-buahan tropis terbesar di dunia, dibawah naungan Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (YPBP). Dengan diadakannya Taman Buah Mekarsari, diharapkan mampu mengembalikan

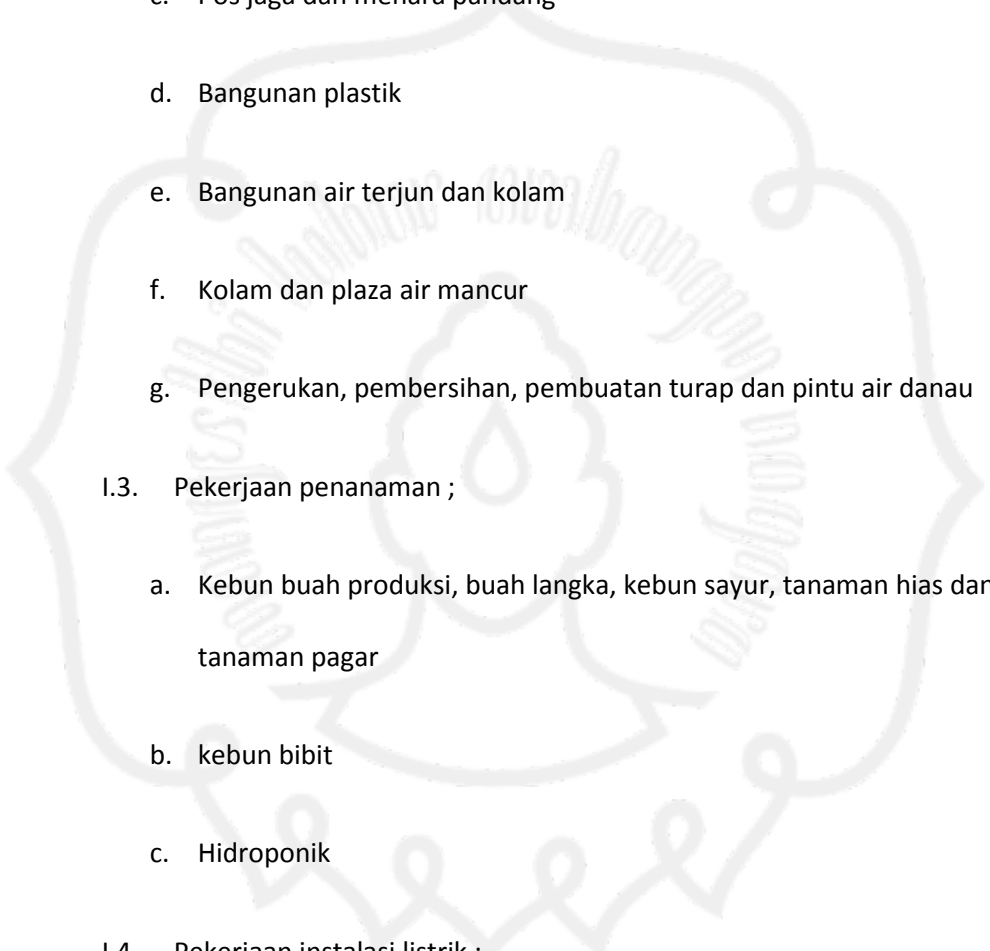
derajat bangsa Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai keanekaragaman hayati terbesar di dunia, mampu meningkatkan harkat dan martabat kaum tani melalui pembangunan industri yang kuat dengan didukung pertanian yang tangguh, serta mampu menandai era kebangkitan buah-buahan Indonesia.

Daun lamtorogung dipilih sebagai pola pembangunan Taman Buah Mekarsari, dikarenakan daun lamtorogung diyakini sebagai simbol tanaman serbaguna, penyubur tanah, pelestarian alam dan keindahan lingkungan. Maka dari itu, ditetapkanlah tujuan pendirian Taman Buah Mekarsari sebagai berikut :

1. Sebagai pusat pelestarian plasma nutfah hortikultura Indonesia untuk kegiatan penelitian, pendidikan, budidaya dan wisata.
2. Menciptakan kebun percontohan hortikultura yang terdiri atas kebun buah, kebun sayur dan tanaman hias.
3. Memberikan alternatif objek wisata baru bagi wisatawan mancanegara maupun domestik.
4. Menciptakan lapangan kerja baru khususnya di lingkup Kecamatan Cileungsi.
5. Memanfaatkan segenap potensi alam yang ada dengan asas pertimbangan keselarasan lingkungan.

Pelaksanaan pembangunan Taman Buah Mekarsari dimulai pada tahun 1990 oleh PT EXOTICA (Jakarta) berdasarkan master plan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun master plan tersebut, terbagi dalam empat tahapan sebagai berikut :

Tahap I :

- 
- I.1. Pekerjaan persiapan
 - I.2. Pekerjaan sarana penunjang ;
 - a. Pintu gerbang dan pemagaran
 - b. Jalan, jembatan dan saluran air
 - c. Pos jaga dan menara pandang
 - d. Bangunan plastik
 - e. Bangunan air terjun dan kolam
 - f. Kolam dan plaza air mancur
 - g. Pengerukan, pembersihan, pembuatan turap dan pintu air danau
 - I.3. Pekerjaan penanaman ;
 - a. Kebun buah produksi, buah langka, kebun sayur, tanaman hias dan tanaman pagar
 - b. kebun bibit
 - c. Hidroponik
 - I.4. Pekerjaan instalasi listrik ;
 - a. Gardu listrik
 - b. Panel jaringan listrik dan Armatur
 - c. Penyambungan PLN 165 kVa
 - I.5. Pekerjaan instalasi air ;

- a. *Deep well* dan Menara air
- b. Sistem irigasi semprot

Tahap II :

II.1. Pekerjaan pendahuluan

II.2. Pekerjaan parkir, *plaza* dan gedung pengelola ;

- a. Lapangan parkir
- b. *Plaza*
- c. Gedung pengelola
- d. Restoran untuk pengunjung
- e. Gedung supemarket buah
- f. Tempat istirahat supir
- g. Terminal kereta (*intern*)
- h. Kios buah dan warung makan
- i. Wartel

II.3. Pekerjaan pembangunan shelter, toilet umum, dll.

- a. Toilet umum
- b. *Shelter*
- c. Ruang makan pekerja
- d. *Pantry*

II.4. Pekerjaan *Lansekap* dan *plaza* di lapangan parkir

II.5. Pekerjaan pembuatan pagar depan, Candi Bentar

II.6. Pekerjaan pemasangan keramik di lantai Banguna air Terjun

II.7. Pekerjaan Pembangunan Menara Pandang

II.8. Pekerjaan pembangunan Restoran di Pulau Mekarsari

II.9. Pekerjaan pembangunan penggemukan sapi

Tahap III :

III.1. Pekerjaan pembangunan Laboratorium untuk :

- a. Kultur jaringan
- b. Hama dan penyakit tanaman
- c. Klimatologi
- d. Agronomi
- e. Fisiologi tanaman

III.2. Pekerjaan pembangunan gudang untuk :

- a. Pasca panen
- b. Pupuk kandang
- c. Pupuk dan alat

III.3. Pekerjaan pembangunan kantor gudang pasca panen

III.4. Pekerjaan pembangunan pool (garasi) kendaraan

III.5. Pekerjaan pembangunan bengkel

III.6. Pekerjaan pembangunan rumah kaca

III.7. Pekerjaan pembangunan kebun percobaan

III.8. Pekerjaan pembangunan pengolahan limbah

III.9. Pekerjaan pembangunan bangunan penunjang ; Rumah pompa,
Pembangkit tenaga listrik

Tahap IV :

IV.1. Pekerjaan pembangunan hotel

IV.2. Pekerjaan pembangunan ruang konvensi

IV.3. Pekerjaan *Lansekap* di sekitar Danau Cipicung

Tema utama dalam rancangan Taman Buah Mekarsari adalah pola Daun Lamtorogung. Pola daun lamtorogung tercermin pada bentuk utama dari kebun buah-buahan Taman Buah Mekarsari yang masing–masing diberi nama : Blok A yaitu *Festival point* dan *Family walk zone*, Blok B yaitu *Central park*, Blok C yaitu *Green land zone*, Blok D yaitu *Mediteran exotic zone* dan Blok E yaitu *Water zone*.

Master plan pembangunan proyek Taman Buah Mekarsari direncanakan dapat selesai dalam kurun waktu lima tahun, akhirnya dapat selesai tepat waktu menjelang peresmian pada tanggal 14 Oktober 1995 oleh Presiden Soeharto, yang bertepatan dengan peringatan Hari Pangan Sedunia ke-XXI. Peresmian tersebut diharapkan mampu menandai awal kebangkitan buah-buahan Indonesia. Tepat pada hari peresmian tersebut, juga bersamaan dengan serah terima pengelolaan Taman Buah Mekarsari atas Yayasan Purna Bhakti Pertiwi kepada PT. Mekar Unggul Sari (PT. MUS).

Seiring dengan perkembangan dan juga pergantian dari beberapa generasi kepemimpinan dalam PT. Mekar Unggul Sari, hingga pada Ulang Tahun Taman Buah Mekarsari yang ke-9 terjadi perubahan besar dalam tubuh Taman Buah Mekarsari.

Perubahan tersebut yaitu perubahan *brand image*, perubahan konsep yang semula hanya sebagai taman koleksi dan konservasi buah-buahan. Diawali pada tahun 2004 tersebut, selain sebagai taman koleksi dan konservasi buah-buahan, Taman Buah Mekarsari mengukuhkan dirinya sebagai perusahaan Agrowisata, dengan melengkapi berbagai fasilitas wisata di dalam kebun koleksi tersebut. Sehingga nama yang sebelumnya TBM (Taman Buah Mekarsari) dirubah menjadi TWM (Taman Wisata Mekarsari) dengan ditetapkan sebuah tema " Berwisata di tengah kebun buah ".

B. Gambaran Umum

Secara geografis, Taman Wisata Mekarsari terletak pada 6°35'LS dan 106°52'BT. Secara Administratif Pemerintahan, Taman Wisata Mekarsari berlokasi di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Taman Wisata Mekarsari mempunyai luas lahan 264 hektar, yang mencakup empat daerah, yaitu : Kampung Rawa Ilat (Desa Mampir), Kampung Gandoang (Desa Dayeuh), Kampung Cigarogol (Desa Mekarsari) dan Kampung Sawah (Desa Cileungsi Kidul). Lokasi Taman Wisata Mekarsari cukup strategis karena berada pada jalur protokol Cianjur-Jonggol-Cibubur dan mudah dicapai dengan kendaraan pribadi maupun umum. Taman Wisata Mekarsari dapat ditempuh dari berbagai arah yang tidak terlalu jauh, diantaranya : 16 km dari pintu tol Gunung Putri (Bogor), 14 km dari pintu tol Cibubur, 22 km dari pintu tol Bekasi Barat, dan 12 km dari arah Jonggol. Apabila menggunakan kendaraan umum, kendaraan yang dapat digunakan antara lain :

1. Dari arah Bogor ;
 - Angkutan kota Ciawi – Cileungsi.
 - Bus Baranang Siang Bogor – Cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi – Jonggol.

2. Dari arah Jakarta ;
 -
 - Bus dari Kampung rambutan – Jonggol. - Mini bus
 - K56 dari UKI – Cileungsi.
 - Bus dari Lebak bulus – Jonggol. - Bus

dari Tanjung priuk – Cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi – Jonggol.

3. Dari arah Bekasi;
 - Mini bus dari Bekasi – jonggol.

4. Dari arah Cianjur;
 - Angkutan kota Cianjur – cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi – Jonggol.

Tarif rata – rata dari berbagai angkutan di atas sangat terjangkau oleh masyarakat, hanya berkisar antara Rp 5.000,- sampai Rp 10.000,-.

Pada awal perencanaan pembangunan Taman Wisata Mekarsari, proyek ini sudah dirancang untuk menjadi taman buah yang terbesar di Indonesia, bahkan di Asia oleh (Alm) Ibu Tien Suharto. Sejak diresmikan, taman buah ini menjadi salah satu primadona wisata, baik bagi masyarakat Jakarta maupun masyarakat luar daerah bahkan luar Jawa. Namun, pada saat meninggalnya Ibu Tien, disusul

kemudian berakhirnya masa pemerintahan Presiden Soeharto pada waktu itu, seolah taman ini ikut berduka. Bahkan jumlah pengunjung mulai mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pengelolaan Taman Wisata Mekarsari menjadi kurang optimal. Konsep awal yang dibuat oleh pengelola adalah sebagai tempat penelitian dan contoh pembibitan buah-buahan yang ada di seluruh Indonesia, bahkan dunia. Namun persepsi yang berkembang didalam masyarakat pada waktu itu, bahwa Taman Buah Mekarsari adalah taman yang memproduksi buah, sehingga pengunjung dapat membeli buah-buahan sebanyak mungkin.

Kurangnya pemahaman terhadap konsep tersebut diatas, mengakibatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Taman Wisata Mekarsari menurun drastis, bahkan bagi pengunjung yang kurang menyukai wisata alam dimana pengunjung hanya diajak berkeliling taman buah tanpa ada variasi yang lain. Pihak manajemen sadar betul akan hal ini, karena pengunjung dengan karcis masuknya adalah salah satu pemasukan terbesar untuk biaya operasional Taman Buah Mekarsari, sehingga harus ada alternatif lain agar tempat ini menarik untuk dikunjungi.

Dengan adanya perombakan manajemen dalam diri PT. Mekar Unggul Sari pada tahun 2004, konsep awal tersebut dirubah menjadi taman wisata. Dengan melengkapi berbagai fasilitas pendukung pemenuhan keinginan dan harapan wisatawan yang berkunjung dengan semaksimal mungkin. Saat ini, Taman Wisata Mekarsari telah berubah dan berkembang dengan berbagai pilihan atraksi wisata yang cukup lengkap bagi wisatawan untuk mengikuti berbagai program yang tersedia dan dapat disesuaikan dengan keinginan dan keperluan wisatawan.

Pembagian (zona) wahana, atraksi dan paket wisata yang ditawarkan di Taman Wisata Mekarsari seperti yang terdapat dalam lampiran nomor 6. Yang meliputi :

1. Zona A yang meliputi ;

a. *festival point* :

1. Panggung pertunjukan.
2. *bazar dan festival*.
3. *fun games dan attraction* (arena ketangkasan).

b. *family walk zone* :

1. Graha Krida Sari (*information center*).
2. *Garden Center*.
3. Taman Paradiso.
4. Kebun Keluarga.
5. Teater Dewi Sri.
6. Menara Pandang.
7. Lembah Bermain.
8. *Country Side*.
9. Danau Wiratama.
10. *the port* (wisata kanal).

11. toko buah dan cendera mata.

2. Zona B yang meliputi ;

a. *central park*:

1. plaza air mancur.
2. bangunan air terjun.
3. taman air terjun.
4. *camp park*.

3. Zona C yang meliputi ;

a. *green land zone*:

1. nusery.
2. kebun wisata melon.
3. saung adem.
4. taman konservasi rusa.
5. kebun wisata salak.
6. taman air.
7. taman ziarah.
8. kebun wisata belimbing.

4. Zona D yang meliputi ;

- a. mediteran *exotic zone*:
 1. taman mediteran + oasis.
 2. kebun tanaman langka.
 3. rumah pohon leo.
 4. wisata bersepeda.
5. Zona E yang meliputi ;
 - a. *water zone* :
 1. taman lotus
 2. taman rekreasi kelapa
 3. *lakeside camp park*
 4. danau cipicung
 5. pulau mekarsari " my island "
 6. sabut kelapa outbound
 7. wisata perahu
 8. permainan air ; *giant bubble, aqua bike, canoeing, floating donat, banana boat, perahu dan water bike.*

C. Potensi Wisata.

1. Wisata Alam

Pada dasarnya Taman Wisata Mekarsari dibangun dengan tujuan untuk konservasi buah-buahan unggulan tanah air yang dipadukan dengan pesona keindahan alam, sehingga tampak jelas bahwa taman ini didominasi oleh berbagai atraksi wisata yang sarat dengan alam, seperti :

a. Kebun Buah

Di dalam area seluas kurang lebih 264 hektar ini, terdapat berbagai jenis tanaman buah yang ditanam dengan kebun yang berbeda cara penanganannya. Kebun buah yang ada, mempunyai luas total 88 hektar, tersebar di berbagai sudut taman yang membentuk pola daun Lamtorogung. Sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan pola penataan kebun dan memetik buah-buahan yang ada di Taman Wisata Mekarsari, baik dengan berjalan kaki, ataupun dengan memanfaatkan fasilitas angkutan kereta *intern* yang ada di dalam lokasi Taman Wisata Mekarsari.

b. Kebun Sayur dan Sawah

Lokasi Taman Wisata Mekarsari yang berada dalam kawasan pertanian, tentu tidak dapat dipungkiri apabila masih terdapat sisa lahan persawahan yang masih dikelola dengan baik. Namun, untuk melengkapi keberadaan kebun buah tersebut, pihak pengelola juga telah melengkapi berbagai fasilitas penunjang lain berupa kebun sayuran. Pengunjung dapat menikmati aktifitas memetik dan menanam sayuran yang terdapat dalam kawasan *family walk zone*, baik yang dibudidayakan dengan media aeroponic maupun dengan media tanah.

c. Kebun Bibit

Keberhasilan pembudidayaan taman Wisata ini, tentunya telah diawali dengan adanya perencanaan dan perhitungan yang tepat. Maka dari itu untuk menghasilkan buah-buahan dengan kualitas premium, dibutuhkan lahan pembibitan yang dapat menampung beragam bibit tanaman yang dibudidayakan. Lahan seluas 6 hektar yang terdapat pada setiap kebun buah, merupakan salah satu bagian yang dapat dimanfaatkan untuk sarana edukasi.

d. Danau

Danau Wiratama dan Danau Cipicung, kedua danau tersebut merupakan aset Taman Wisata Mekarsari yang paling diminati oleh pengunjung. Meskipun memiliki nama yang berbeda, akan tetapi kedua danau tersebut saling berhubungan. Kedua danau tersebut, dimanfaatkan sebagai pusat wahana air atau *water zone*, yang meliputi ; wisata perahu atau kanal, permainan air, serta sebuah pulau buatan yang terdapat restoran di atasnya yaitu pulau mekarsari yang menghadirkan berbagai masakan lokal.

e. Taman

Potensi wisata yang ditawarkan oleh pengelola sudah terbaca dari nama objek wisata tersebut, Taman Wisata Mekarsari. Maka dari itu, sudah sangat jelas bahwa objek wisata ini menawarkan adanya suatu tempat yang tertata rapi, indah nyaman dan menarik yaitu taman. Yang membuat Mekarsari menjadi objek wisata yang menarik, dapat terlihat dari adanya taman bermain yang ditata dengan konsep yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan setiap zona yang ada. Akan tetapi yang menjadi taman utama Mekarsari adalah *central park*

yang terdapat di sekitar bangunan utama. Zona ini meliputi plaza air mancur, *Camp park*, taman air terjun dan bangunan air terjun itu sendiri.

2. Wisata Budaya

Komplek wisata yang dibangun atas prakarsa dari Alm. Ibu Tien tersebut, telah menawarkan berbagai atraksi wisata yang dapat dipilih oleh pengunjung. Disamping menawarkan atraksi wisata alam yang utama, Taman Wisata Mekarsari juga menawarkan atraksi wisata lain yaitu kebudayaan. Sebuah museum sederhana “Museum alat pertanian tradisional” yang dapat memberikan pemahaman bagi pengunjung akan kejayaan dunia pertanian Indonesia masa lalu dengan segala keterbatasannya yang hanya memanfaatkan alat – alat tradisional. Museum tersebut berada dalam kawasan *Family walk zone*, tepatnya berada di dalam wahana kebun keluarga. Selain berupa bangunan, juga terdapat bagian lain dari wisata budaya yang terdapat di dalam kawasan Taman Wisata Mekarsari yaitu berupa koleksi sebagian alat musik tradisional di Graha Kridasari serta performance kesenian yang diselenggarakan setiap bulan oleh pengelola Taman Wisata Mekarsari.

3. Wisata Minat Khusus

Satu kawasan wisata yang tergabung dengan berbagai fasilitas wisata lain yang mendukung kelengkapan kegiatan wisata. Keunggulan Taman Wisata Mekarsari dibandingkan dengan destinasi wisata lain di Indonesia yaitu selain menawarkan atraksi wisata alam dengan lahan seluas 264 hektar, juga menawarkan wisata budaya, bahkan alternatif wisata pilihan atau minat khusus. Wisata minat khusus yang ditawarkan bagi wisatawan diantaranya : wisata ziarah dan SKO (Sabut Kelapa Outbound). Wisata ziarah yang ada di Mekarsari adalah keberadaan makam

yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat, dengan ukuran yang tidak biasa dan dipercaya telah ada sebelum tahun 1819. Makam dengan panjang ± 17 meter tersebut, dipercaya adalah persemayaman dari seseorang yang bernama Cempaka Putih atau Jongkrang Kala Pitung. Makam tersebut dirawat oleh seorang juru kunci yang bernama Eyang Anda bin Nawi. Beliau adalah orang yang dipercaya oleh pengelola untuk menjaga dan memfasilitasi pengunjung yang menghendaki untuk berziarah pada malam hari. Ritual biasanya dilakukan pada malam Jum'at Kliwon dengan membawa persyaratan sebagai berikut : Kelapa muda, pisang ambon 2 (dua) biji dan satu gelas kopi pahit.

Sabuk Kelapa Outbound (SKO) yang ada di Mekarsari merupakan salah satu bukti kreatifitas pengembangan Taman Wisata Mekarsari bekerjasama dengan PT. Savanna Adhi Utama dari Jakarta Selatan. Dengan kerjasama tersebut, kini telah melengkapi aktifitas wisata di Mekarsari. SKO diambil dari lokasi utama dalam wahana outbound yang berada di dalam taman yang penuh dengan pohon kelapa. SKO menawarkan berbagai pilihan program yang dapat disesuaikan dengan usia serta kegiatan yang diinginkan oleh pengunjung baik secara individu, keluarga ataupun bersama dengan rombongan. Keterangan fasilitas dan harga paket wisata outbound dapat dilihat pada lampiran nomor 4, 5 dan nomor 45.

Paket wisata Taman Wisata Mekarsari (2009) terdiri dari paket utama dan fasilitas tambahan. Untuk keterangan tentang harga paket serta fasilitas wisata, dapat dilihat pada tabel nomor 43 dan 44.

a. Paket Utama :

1. *From mountain to the sea* : Paket ini menawarkan petualangan 5 (lima) atmosfer alam yang berbeda. Lima atmosfer alam yang dimaksud yaitu : Alam Perkebunan buah, taman bunga (*nursery*), danau, pulau Mekarsari dan alam outbound.
2. *Back to the green world* : Paket ini menawarkan serunya menikmati pengalaman menanam, membuat media tanam dan tur nursery, dilanjutkan dengan berwisata keliling kebun.
3. *Paddy village* : Paket ini menawarkan pengalaman mengenal tradisi pertanian masyarakat pedesaan dengan nuansa alam yang indah.
4. *Bamboo's life* : Paket ini menawarkan pengalaman mengenal koleksi tanaman bambu di alam Mekarsari.
5. *Play and play* : Paket ini menawarkan pengalaman tur berkeliling kebun yang dikemas dalam program belajar dan bermain yang menarik.
6. *Science and adventure* : Paket ini menawarkan pengalaman mengenal proses ilmiah, dengan mengolah sampah menjadi pupuk kompos.
7. *Atmosphere fiesta* : Paket ini menawarkan pengalaman menghabiskan waktu bersama-sama dalam nuansa alam terbuka.

8. *Physics and chemistry* : Paket ini menawarkan pengalaman menikmati eksperimen yang berkaitan dengan ilmu Fisika dan Kimia.

9. *The tropical camp* : Paket ini menawarkan beragam kegiatan camping yang bersahabat dengan alam, menikmati malam di tengah alam Mekarsari.

10. *Gathering* : Paket ini menawarkan taman acara yang tematik berkapasitas luas tersedia untuk acara gathering dengan berbagai pilihan nuansa yang dapat disesuaikan dengan tema.

b. Paket tambahan :

Komitmen yang dimiliki oleh pengelola Taman Wisata Mekarsari begitu besar dalam memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan pengunjung. Dengan tema "*Amazing Tourism Park*" mampu mendongkrak kreatifitas SDM yang ada untuk menyalurkan ide dan kreasi tanpa batas. Lahan yang luas menjadi sebuah nilai tambah Taman ini, maka dari itu selain menyediakan paket utama tersebut diatas, Pengelola juga melayani paket lain, seperti : Seminar, *Outing dan Wedding*.

Bukan hanya sebatas berbagai kegiatan tersebut, namun dengan pola penataan taman, bentuk bangunan dan keindahan alam yang dimiliki Taman Wisata Mekarsari, timbul keinginan dari beberapa pihak untuk mengabadikan dalam sebuah gambar, seperti : Foto *pre wedding*, syuting film, dsb.

D. Tingkat Kunjungan Wisatawan.

Semenjak merubah konsep menjadi taman wisata, dengan nama Taman Wisata Mekarsari pada tahun 2004, jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Mekarsari mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut disebabkan karena konsep pengelolaan Taman Wisata Mekarsari saat ini, telah berkembang searah dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung. Data peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Mekarsari dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir, dapat dilihat dalam tabel berikut :

| NO. | TAHUN | JUMLAH PENGUNJUNG |
|------------|--------------|--------------------------|
| 1. | 2003 | 274.650 Orang |
| 2. | 2004 | 310.170 Orang |
| 3. | 2005 | 377.439 Orang |
| 4. | 2006 | 863.598 Orang |
| 5. | 2007 | 1.440.000 Orang |
| 6. | 2008 | 1.600.000 Orang |

Sumber : Data dari *management* PT. Mekar Unggul Sari.

BAB III

PENGELOLAAN TAMAN WISATA MEKARSARI

A. Pengelola Taman Wisata Mekarsari

PT Mekar Unggul Sari (PT MUS) didirikan pada tanggal 14 April 1994 untuk mengelola Taman Buah Mekarsari. PT Mekar Unggul Sari resmi memulai untuk menjalankan tugasnya pada tanggal 1 Januari 1995. Diantaranya mempersiapkan peresmian Taman Buah Mekarsari, dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 1995 yang bertepatan dengan Hari Pangan Sedunia. PT Mekar Unggul Sari dipimpin oleh Dewan Direksi yang terdiri atas Direktur Utama, General Manager, Advisor Management serta Sekretariat dan dibantu oleh Komite Eksekutif yang terdiri dari 6 (enam) divisi, yaitu Divisi PR, Marketing dan Sales, Divisi Komersil, Divisi Agro, Divisi Operasional, Divisi Akuntansi dan Keuangan dan Divisi PPK.

Divisi PR, Marketing dan Sales bertugas untuk membuat dan menetapkan *standart* pelayanan yang prima bagi pengunjung, memasarkan produk wisata Mekarsari dan sebisa mungkin untuk menerima dan merealisasikan keinginan dari pengunjung untuk memberikan rasa nyaman dan puas. Divisi Komersil bertugas untuk mengelola seluruh aset wisata Taman Wisata Mekarsari dan melakukan pelayanan terhadap pengunjung wisata. Berbagai acara dan kegiatan digelar oleh divisi komersil pada momen-momen khusus seperti Tahun Baru, Lebaran, dan musim liburan. Divisi Agro bertugas antara lain melakukan penelitian-penelitian untuk meningkatkan kualitas produksi tanaman dan buah Indonesia, melakukan pemuliaan tanaman untuk memperoleh kultivar baru yang lebih unggul, serta melakukan pencegahan dan

mengatasi hama dan penyakit tanaman. Divisi Operasional bertugas untuk melaksanakan aktifitas harian di dalam Taman Wisata Mekarsari, baik dalam pemeliharaan tanaman dan fasilitas yang ada, pengadaan barang serta bertugas dalam renovasi dan pengembangan objek kedepan. Divisi Akuntansi dan Keuangan bertugas dalam membukukan setiap aktifitas dan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, baik dalam pemasukan ataupun pengeluaran. Divisi PPK bertugas dalam memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan saran dan kondultasi berkenaan dengan agrowisata dan pengembangannya. Dari ke enam divisi tersebut saling bekerjasama dengan baik, sehingga mampu menghadirkan suasana yang menarik, nyaman dan memuaskan.

Saat ini, jumlah karyawan PT. MUS telah mencapai 500 orang, bekerja bahu-membahu dalam meningkatkan dan melestarikan kekayaan alam flora Indonesia dengan memegang visi dan misi dengan sangat jelas, sebagai berikut :

Visi : Untuk menjadi market leader agrowisata dan *Edutainment* di Indonesia.

Misi : Untuk meningkatkan daya tarik wisata di Taman Wisata Mekarsari melalui kualitas dan nilai pelayanan, wahana dan *entertainment*.

(Sumber : Wawancara dengan Edwin A. Indradi).

B. SDM Pengelola

Keberhasilan PT. Mekar Unggul Sari dalam menjalankan amanat yang telah dipercayakan oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (YPBP) untuk mengelola Taman Wisata Mekarsari, tidak lepas dari usaha yang tidak kenal lelah dalam mewujudkan visinya.

Meskipun sempat melewati masa kemunduran, namun dengan kerjasama yang baik dan solid antar divisi yang ada, untuk saat ini telah terlihat hasil yang begitu signifikan.

Lahan Taman Wisata Mekarsari yang sebagian besar diperuntukkan sebagai lahan perkebunan, sehingga mengakibatkan kebutuhan akan pekerja dalam perawatan dan pemeliharaan tanaman menjadi semakin meningkat. Namun dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak pengelola dengan masyarakat disekitar Taman Wisata Mekarsari yaitu dengan menginformasikan lowongan pekerjaan melalui selebaran kepada masyarakat sekitar. Perekrutan karyawan dilaksanakan dengan seleksi kepada pelamar, lebih diutamakan bagi yang baru lulus (*Fresh graduate*) baik SMA, Diploma atau Sarjana. Dengan kerjasama tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dan rasa saling memiliki Taman Wisata Mekarsari.

Dalam usaha peningkatan kualitas SDM, berbagai macam pelatihan dan training bagi karyawan Taman Wisata Mekarsari telah dilakukan. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan SDM yang handal, inovatif dan tangguh untuk membawa Taman Wisata Mekarsari menuju visi yang telah ditetapkan. (Sumber : Wawancara dengan pengelola Taman Wisata Mekarsari).

C. Konsep Pengelolaan

Prestasi yang telah terukir hingga saat ini, tidak lepas dari adanya fondasi yang kuat dalam menetapkan konsep pengelolaan Taman Wisata Mekarsari yaitu "Rekreasi di kelilingi kebun buah tropis yang menakjubkan", yang dideskripsikan dalam *Segmentation, Targeting* dan *Positioning* (STP) eksternal, (Philip Kotler, 2008:225) menjelaskan sebagai berikut :

1. *Segmentation* yaitu membagi pasar menjadi kelompok (pelanggan) kecil dengan kebutuhan, karakteristik atau perilaku berbeda yang mungkin memerlukan produk atau bauran pemasaran tersendiri.
2. *Targeting* yaitu proses mengevaluasi daya tarik masing – masing segmen pasar dan memilih salah satu atau lebih segmen untuk dimasuki. Atau dengan kata lain, memilih kelompok pelanggan yang akan dilayani.
3. *Positioning* yaitu pengaturan produk untuk menduduki tempat yang jelas, berbeda dan diinginkan dibandingkan dengan produk pesaing dalam pikiran konsumen sasaran.

Dalam usaha untuk membangun *brand images* kepada pengunjung tentang Taman Wisata Mekarsari, pihak pengelola menggunakan strategi ACA: *Attractive* (menarik), *Cozy* (nyaman), *Accessibility* (akses yang mudah). yang direalisasikan dalam 4Si ;

- a. Konservasi : Taman Wisata Mekarsari merupakan tempat pelestarian keanekaragaman hayati tumbuhan, khususnya buah-buahan. Setiap jenis tumbuhan yang dilestarikan di Taman Wisata Mekarsari mempunyai keistimewaan masing-masing untuk menunjang lingkungan hidup.
- b. Reboisasi : Taman Wisata Mekarsari adalah pusat pembibitan dan tempat penyebarluasan tanaman yang bernilai ekonomis dan bermanfaat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Taman Wisata mekarsari menyediakan bibit-bibit unggul untuk memenuhi kebutuhan suatu daerah untuk memperbaiki lingkungannya, sebagai contoh : Penghijauan daerah gersang (Gunung Kidul) dengan pohon Jambu Mete yang dalam kurun waktu 10 tahun telah merubah kondisi lingkungannya menjadi lebih hijau,

lebih sejuk, konservasi air, meningkatkan kesuburan tanah, dan menunjang kehidupan satwa kecil yang ada disekitarnya.

c. Edukasi : Taman Wisata Mekarsari merupakan tempat pelatihan generasi muda untuk lebih mengenal tumbuh-tumbuhan dan mencintai alam sekitar. Kegiatan ini antara lain :

1. Siswa TK sampai SD memanfaatkan kebun pembibitan untuk dapat belajar menanam tanaman yang baik sambil berwisata.
2. Siswa SMP sampai SMU belajar praktek pembudidayaan tanaman secara vegetative dan kultur jaringan.
3. Mahasiswa dan para peneliti melakukan eksperimen dan *breeding*.
4. Petani dan penyuluh dapat memperdalam pengetahuan tentang pembudidayaan tanaman.

d. Rekreasi: Taman Wisata Mekarsari merupakan tempat ekowisata yang bernuansa alam dan menumbuhkan rasa kepedulian akan lingkungan. Taman dengan desain berpola kebun yang berbentuk daun lamtorogung, konsep *back to nature* dan dengan nuansa alam tropis khas Indonesia yaitu danau, sawah, kolam ikan, ternak, kebun buah-buahan, kebun sayuran, dan hamparan rumput hijau di bawah rimbunnya pepohonan.

BAB IV

PENGEMBANGAN TAMAN WISATA MEKARSARI

A. Peran Pengelola

Berlangsungnya kegiatan wisata di Taman Wisata Mekarsari merupakan hasil dari perealisasi konsep yang telah dikelola dengan menarik oleh pengelola. Peran dari pengelola yang dimaksud dalam hal ini, bukan hanya dalam melaksanakan operasional rutin, akan tetapi lebih kepada pengorganisasian serta penetapan target yang ingin dicapai berikutnya. Dimana pengelola Taman Wisata Mekarsari dalam hal ini adalah PT. Mekar Unggul Sari dalam mengemban amanah dari Yayasan diharapkan mampu menjalin kerjasama yang lebih luas dengan pihak terkait, dalam hal mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya. Dengan mengacu kepada visinya yaitu untuk menjadikan Taman Wisata Mekarsari sebagai *market leader* agrowisata dan *Edutainment* di Indonesia.

Untuk merealisasikan sebuah visi, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Namun dengan adanya kerjasama yang solid antar divisi dalam mengembangkan Taman Wisata Mekarsari dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak. Saat ini tengah dibangun wahana baru di dalam area Taman Wisata Mekarsari yaitu sebuah *water park* seluas 70.000m² dengan fasilitas yang sangat lengkap dan menarik. Proyek tersebut tengah dikerjakan oleh PT Graha Rahadi Sarana (Jakarta). Konsep yang diusung dalam proyek waterpark tersebut adalah sebagai pusat rekreasi dan olahraga. *Water park* Taman Wisata Mekarsari memiliki keunggulan dalam bidang arsitektur bangunan. Karena desain *water park* ini nantinya akan memadukan unsur taman air sebagai taman

hiburan. Tempat rekreasi air ini dibangun dengan konsep dasar yaitu *back to nature* dengan tematik buah-buahan dan akan dilengkapi pula dengan beragam wahana edukasi berbasis lingkungan.

Keberadaan PT Mekar Unggul Sari dalam mengelola Taman Wisata Mekarsari sangat diperlukan dalam memberikan kenyamanan pelayanan terhadap pengunjung serta pengembangan berbagai fasilitas demi kepuasan pengunjung. Dengan adanya pelatihan yang terkonsep terhadap SDM pengelola Taman Wisata Mekarsari serta adanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dari berbagai pihak terkait, tentu akan dapat membuahkan hasil yang lebih baik lagi.

B. Peran Pemerintah

Dalam usaha pengembangan agrowisata Taman Wisata Mekarsari, pemerintah mempunyai berbagai peran penting. Peran yang dimaksud diantaranya adalah dalam pemeliharaan akses jalan raya beserta kelengkapan fasilitas seperti : papan penunjuk arah dan rambu – rambu lalulintas, sehingga dapat memudahkan pengunjung yang akan berkunjung ke Taman Wisata Mekarsari. Selain itu, pemerintah, terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor yang telah membantu mempromosikan Taman Wisata Mekarsari baik melalui media cetak seperti brosur dan majalah ataupun melalui media elektronik kepada masyarakat luas.

Selain bidang promosi, pemerintah daerah setempat juga membantu pengembangan Taman Wisata Mekarsari dalam memberikan pelatihan kepada karyawan terutama bagian Agro yang bertugas dalam pembibitan, penelitian dan

pengembangan tanaman. Sehingga kualitas peneliti dan hasil penelitiannya merupakan kualitas unggulan dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Peran Masyarakat

Masyarakat di sekitar lokasi Taman Wista Mekarsari diharapkan mampu bekerjasama dengan pihak pengelola terutama dalam menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung. Akan tetapi, masyarakat sekitar objek lebih berperan dalam memenuhi kebutuhan pengelola akan kurangnya tenaga tambahan pada saat musim liburan (*high season*). Sehingga dapat menjadikan kerjasama yang sinergi antara masyarakat yang membutuhkan penghasilan dengan pihak pengelola yang membutuhkan pekerja *free lance*. Masyarakat disekitar Taman Wista Mekarsari juga telah berperan serta dalam koperasi Mekarsari. Koperasi tersebut merupakan sarana bagi masyarakat Cileungsi untuk mendapatkan pinjaman modal untuk membuka sebuah usaha kecil di dalam lokasi Taman Wisata Mekarsari. Dalam kerjasama tersebut, Sistem yang ditetapkan dalam koperasi tersebut adalah dengan sistem bagi hasil. Barang dagangan dari koperasi dipercayakan kepada masyarakat sekitar untuk dipasarkan di dalam Taman Wisata Mekarsari. Kemudian dalam satu minggu pihak penjual diharapkan untuk melaporkan hasil penjualan atas barang dagangan mereka kepada pengelola koperasi Mekarsari. Pengelola koperasi juga menyediakan kios mini untuk setiap penjual, sehingga memudahkan penjualan dan penyimpanan barang dagangan tersebut.

D. Analisa 4A.

Untuk menganalisa pengembangan agrowisata Taman Wisata Mekarsari, dapat diketahui dengan menggunakan metode 4A. Yang terdiri dari:

a. Aktivitas.

Apabila ditinjau dari segi aktivitas, Taman Wisata Mekarsari telah memenuhi kriteria tersebut diantaranya lokasi yang masih asri dengan pemandangan alam pegunungan yang sangat indah. Mata pencaharian utama penduduk setempat adalah sebagai petani, sesuai dengan atraksi wisata yang ditawarkan di Taman Wisata Mekarsari. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan di Taman Wisata Mekarsari pada jam kunjungan biasa, dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ditawarkan dalam paket wisata yang telah dibuat oleh pengelola Taman Wisata Mekarsari. Paket yang dimaksud adalah : *From mountain to the sea, Back to the green world, Paddy village, Gathering, Bamboo's life, Play and play, Science and adventure, Atmosphere fiesta dan Physics and chemistry*. Dengan mengikuti kegiatan dalam paket yang ditawarkan tersebut diharapkan dapat menghadirkan rasa nyaman dan menyenangkan. Namun selain berbagai pilihan aktivitas tersebut, pengunjung diberikan alternatif pilihan dalam menikmati keindahan alam Taman Wisata Mekarsari dengan mengadakan kegiatan pada malam hari seperti paket *The tropical camp* ataupun dengan menyewa rumah pohon dengan fasilitas pesta *barbeque* pada tengah malam bersama keluarga.

Dalam usaha membangun hubungan baik terhadap masyarakat disekitar Taman Wisata Mekarsari, pihak pengelola banyak mempekerjakan masyarakat sekitar. Masyarakat disekitar Taman Wisata Mekarsari banyak dipekerjakan dalam berbagai hal sesuai dengan keahlian. Akan tetapi lebih banyak pada bagian lapangan seperti bagian tiket, driver kereta dan bagian perawatan kebun. (Sumber : wawancara dengan pengelola Taman Wisata Mekarsari).

b. Amenitas.

Analisa yang menunjukkan adanya pengembangan suatu objek wisata, dapat terlihat dari berbagai kelengkapan fasilitas pendukung atraksi wisata yang diharapkan ada di dalam objek tersebut, fasilitas yang dimaksud yaitu:

1. Akomodasi.

Fasilitas akomodasi yang dimiliki oleh Taman Wisata Mekarsari yaitu Rumah Pohon. Suasana yang ditawarkan dalam menikmati Rumah pohon adalah sensasi kehidupan di alam bebas yang penuh petualangan, dikelilingi hijaunya perkebunan buah, udara yang sejuk dan lingkungan yang asri dan alami yang membuat pengunjung merasa lebih dekat dengan alam sekitar. Fasilitas yang ditawarkan di dalam rumah pohon tersebut antara lain : Shower Room, *Breakfast* untuk 4 orang (*Overnight*), Paket *Souvenir*, *Queen Size Room (AC + TV Refreshment)*, tur berkeliling kebun dan praktek menanam tanaman. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau, yaitu :

- a. *Weekend / Sabtu & Minggu (Overnight)* : Rp 715.000,-
- b. *Hari Biasa / Senin - Jum'at (Overnight)* : Rp 550.000,-
- c. *Day Use (Office hour)* : Rp 220.000,-

2. Pusat informasi wisata.

Brosur serta informasi lengkap tentang semua aktivitas dan atraksi wisata yang ditawarkan di Taman Wisata Mekarsari dapat diperoleh di bagian depan, yaitu pada bagian informasi di Graha Krida Sari.

3. Jasa angkutan.

Kendaraan umum yang digunakan untuk berkeliling taman seluas 264 hektar tersebut ada berbagai macam, diantaranya :

3.a. Kereta keliling. Kereta keliling terbaagi dalam dua program, yaitu :

- Program biasa dengan tiket box Rp 10.000,-.
- Program *Green Land* dengan tiket box Rp 50.000,- yang memperoleh beberapa fasilitas, antara lain :
 1. Melalui rute kebun yang sedang panen.
 2. Setiap orang mendapatkan 1 buah Belimbing dan $\frac{1}{2}$ kg buah Salak, dan 1 botol jus Mekarsari.
 3. Kereta bersedia menunggu pengunjung yang sedang berkeliling kebun sampai puas.

3.b. Sepeda. Sepeda yang disewakan kepada pengunjung ada dua jenis, yaitu sepeda poligon dan sepeda tuk – tuk. Untuk sepeda poligon dengan tarif Rp 9.500,- hingga Rp 17.500,- dalam satu jam. Sedangkan untuk sepeda tuk – tuk dengan sewa Rp 20.000,- setiap 20 menit.

4. Restoran. Di dalam area Taman Wisata Mekarsari seluas 264 hektar tersebut, terdapat beberapa pilihan restoran yang menjajikan beraneka makanan, dari makanan tradisional hingga makanan cepat saji seperti KFC, dan lain sebagainya. Dengan penataan yang rapi, harga terjangkau dan rasa yang lezat. Restoran yang ada telah tersebar di berbagai zona yang ada di Taman Wisata Mekarsari.

5. Jasa komunikasi. Graha Krida Sari sebagai gedung utama dalam memberikan informasi kepada wisatawan, telah dilengkapi pula dengan fasilitas telepon umum atau wartel, ATM serta meeting room yang luas. Semua hal tersebut difungsikan untuk memberikan kemudahan dan rasa nyaman bagi pengunjung.

6. Penerangan. Secara umum, kawasan yang luas dan hanya melayani kunjungan dari pukul 09.00 – 16.30 wib, tidak terlalu membutuhkan fasilitas penerangan yang memadai terutama pada bagian kebun. Akan tetapi, pada bagian tertentu seperti Bangunan Air Terjun yang berfungsi sebagai gedung perkantoran, Rumah pohon serta Graha Krida Sari telah dilengkapi dengan fasilitas penerangan. Listrik yang disuplay oleh PLN yang mencapai 165 kVa.
7. Toilet. Salah satu fasilitas penunjang kepuasan pengunjung adalah keberadaan toilet. Di dalam area Taman Wisata Mekarsari, terdapat puluhan bangunan toilet dengan desain yang unik dan berbeda – beda.
8. Tempat Ibadah. Dalam menjaga kerukunan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku dan agama, pihak pengelola Taman Wisata Mekarsari berusaha untuk menciptakan suasana dan fasilitas beribadah yang nyaman. Maka dari itu, dalam kawasan wisata ini telah dibangun mushola yang berada pada tiap zona wisata yang ada. Sedangkan untuk fasilitas ibadah bagi umat Kristen atau Katolik biasa dilakukan di salah satu ruangan pada Bangunan Air Terjun.
9. Air bersih. Lokasi Taman Wisata Mekarsari yang masih menyatu dengan kawasan persawahan dan perkebunan, memudahkan pemenuhan air bersih dalam jumlah yang cukup. Akan tetapi untuk kebutuhan perawatan tanaman, menggunakan air danau yang ada di dalam Mekarsari.
10. Pos keamanan. Disamping sebagai kelebihan, area Taman Wisata Mekarsari yang luas, faktor keamanan merupakan suatu hal yang harus menjadi prioritas utama. Maka dari itu, pihak pengelola menyerahkan tanggung jawab untuk menjaga keamanan seluruh area seluas 264 hektar tersebut kepada Sebuah yayasan Satya Putra Mandiri (SPM) yang bergerak dalam

bidang keamanan, dari Jakarta. Jumlah anggota SPM yang bertugas di Taman Wisata Mekarsari sebanyak 100 orang yang bertugas secara bergantian.

11. Poliklinik. Salah satu kondisi yang sulit untuk diprediksi adalah kesehatan, meskipun telah diperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, di dalam Taman Wisata Mekarsari juga telah tersedia poliklinik, berada di dalam Bangunan Air Terjun.
12. Papan keterangan. Dengan tersedianya papan keterangan yang jelas, diharapkan dapat memudahkan pengunjung dalam menikmati semua wahana yang ada di Taman Wisata Mekarsari, sehingga dapat menghadirkan kesenangan dan kenyamanan kepada setiap pengunjung.
13. Jasa *tour guide*. Setiap Objek wisata tentu mempunyai sejarah yang melatar belakangi pembangunan objek tersebut. Begitu juga dengan Taman Wisata Mekarsari, untuk membantu memberikan penjelasan tentang sejarah dan potensi wisata yang ditawarkan, Pihak pengelola telah menyediakan jasa *tour guide* pada setiap kereta keliling. Sehingga dalam perjalanan mengelilingi taman terluas dan terlengkap tersebut, pengunjung juga memperoleh pengetahuan baru dari *tour guide*.
14. Perpustakaan. Visi yang telah ditetapkan oleh Taman Wisata Mekarsari adalah sebagai market leader agrowisata dan edutainment di Indonesia. Sehingga untuk melengkapi sarana belajar di Mekarsari telah tersedia sebuah perpustakaan yang mengoleksi berbagai dokumen tentang pembangunan Taman Wisata Mekarsari sendiri, buku – buku tentang pembudidayaan tanaman, majalah umum dan beberapa Laporan Tugas

Akhir dari Mahasiswa dari berbagai instansi pendidikan yang mengangkat tema yang berkaitan dengan Taman Wisata Mekarsari.

15. SPBU. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar kereta keliling serta kendaraan operasinal kantor, Taman Wisata Mekarsari telah melengkapi SPBU yang juga dibuka untuk umum, namun ada jalan khusus yang dapat di akses dari dalam Taman Wisata Mekarsari.

Dalam menjadikan Taman Wisata Mekarsari sebagai agrowisata unggulan, fasilitas pelengkap yang tersebut di atas merupakan sebuah fasilitas penting dan sebisa mungkin untuk dapat dijaga dan pihak pengelola akan selalu berusaha melengkapi fasilitas lain yang diperlukan oleh pengunjung.

c. Aksesibilitas.

Objek wisata yang menarik dan akan berkembang menjadi destinasi wisata unggulan apabila akses untuk menuju objek wisata tersebut telah memenuhi berbagai kelengkapan sarana sebagai berikut :

1. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi ataupun umum.
2. Tersedia papan penunjuk arah yang jelas.
3. Kondisi jalan menuju objek dapat dilalui dengan aman.

Apabila dibandingkan dengan agrowisata yang lain, Taman Wisata Mekarsari mempunyai berbagai kelebihan, diantaranya :

1. Dari segi lokasi, Taman Wisata Mekarsari berada pada jalur utama Jonggol – Cianjur - Cibubur, tepatnya beralamat di Jl. Raya Cileungsi-Jonggol Km.03, Kabupaten Bogor. Jarak Taman Wisata Mekarsari berdasarkan arah mata

angin, yaitu : 30 km arah Tenggara Jakarta, 20 km arah Selatan Bekasi, 40 km arah Timur Laut Bogor, dan 10 km arah Tenggara Cibubur.

2. Papan penunjuk arah di jalan raya tertera dengan jelas dari berbagai arah, diantaranya adalah :

- 16 km dari pintu tol Gunung Putri (Bogor),
- 14 km dari pintu tol Cibubur,
- 22 km dari pintu tol Bekasi Barat, dan
- 12 km dari arah Jonggol.

3. Kendaraan umum yang dapat dipergunakan untuk dapat mencapai Taman Wisata Mekarsari adalah Bus dan Angkutan kota yang beroperasi pada beberapa daerah di Jawa Barat dan sekitarnya. Tarif kendaraan umum tersebut, sangat terjangkau. Hanya berkisar antara Rp 5.000,- sampai Rp 10.000,-, kendaraan umum tersebut, diantaranya dari arah :

3.1. Bogor;

- Angkutan kota Ciawi – Cileungsi.
- Bus Baranang Siang Bogor – Cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi-Jonggol.

3.2. Jakarta;

- Bus dari Kampung rambutan – Jonggol.
- Mini bus K56 dari UKI – Cileungsi.
- Bus dari Lebak bulus – Jonggol.
- Bus dari Tanjung priuk – Cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi – Jonggol.

3.3. Bekasi;

- Mini bus dari Bekasi – Jonggol.

3.4. Cianjur;

- Angkutan kota Cianjur – Cileungsi.

Disambung dengan angkutan dari Cileungsi – Jonggol.

(Sumber : Wawancara dengan pengunjung).

d. Atraksi.

Taman Wisata Mekarsari dengan luas yang mencapai 264 hektar, mampu menghadirkan lebih dari satu atraksi wisata, yaitu :

1. Wisata Alam yang terdiri atas;
 - a. Kebun Buah
 - b. Kebun Sayur dan Sawah
 - c. Kebun Bibit
 - d. Danau, dan
 - e. Taman
2. Wisata Budaya

Dengan mengacu pada konsep *back to nature*, maka pihak pengelola Taman Wisata Mekarsari menghadirkan sebuah museum sederhana “Museum alat pertanian tradisional”. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengenang kembali kebudayaan asli masyarakat Indonesia yaitu bidang pertanian yang telah mengantar Indonesia menjadi negara agraris.

Taman Wisata Mekarsari tidak hanya menghadirkan museum saja, akan tetapi juga menawarkan atraksi kesenian tradisional dari berbagai suku di Indonesia. Baik berupa pementasan tarian daerah, pertunjukan musik, dan lain sebagainya. Hal tersebut ditampilkan dalam agenda rutin Taman Wisata Mekarsari yaitu dalam festival kesenian yang diadakan setiap bulan secara bergantian.

3. Wisata Minat Khusus

Selain menawarkan atraksi wisata alam dan budaya, Wisata ziarah makam panjang dan Sabut Kelapa Outbound (SKO) menjadi alternatif pilihan dari atraksi wisata minat khusus di Taman Wisata Mekarsari. Sehingga dalam satu lokasi, pengunjung dapat memperoleh berbagai pilihan atraksi untuk menikmati keindahan Taman Wisata Mekarsari dengan menyenangkan.

Taman Wisata Mekarsari mempunyai beberapa agenda rutin terutama jadwal panen buah-buahan. Dengan dibentuknya divisi agro terutama bagian penelitian, yang telah bekerja keras untuk merekayasa waktu panen buah-buahan tertentu sehingga dapat berbuah sepanjang tahun, yaitu : buah Melon, Salak dan Belimbing. Namun apabila pengunjung menghendaki beraneka jenis buah-buahan yang melimpah, pihak pengelola Taman Wisata Mekarsari merekomendasikan untuk berkunjung pada waktu panen raya. Panen raya di Taman Wisata Mekarsari yaitu pada akhir tahun, tepatnya pada bulan November hingga bulan Januari.

Pada bulan Juni – Juli, di Taman Wisata Mekarsari menggelar acara rutin, yaitu festival buah. Bagi pengunjung yang menghendaki untuk menyaksikan acara hiburan seperti : konser musik, tarian daerah, reog dan

kesenian tradisional Indonesia lainnya, pihak pengelola Taman Wisata Mekarsari telah menyusun agenda bulanan untuk menggelar kegiatan tersebut secara bergiliran.

Tahun ini merupakan tahun ke-14 (empat belas) Taman Wisata Mekarsari, sejak diresmikan sebagai salah satu agrowisata terlengkap di Indonesia pada tahun 1995. Meskipun masih dalam usia muda, namun Mekarsari telah berkembang menjadi ikon agrowisata terbaik dan terlengkap di Indonesia. Meskipun demikian, PT. Mekar Unggul Sari yang telah dipercaya oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi sebagai pengelola tunggal Taman Wisata Mekarsari, mulai menunjukkan salah satu hasil pemikiran terbaiknya. Tahun ini, PT. Mekar Unggul Sari telah resmi bekerjasama dengan PT Graha Rahadi Sarana Mekarsari sebagai pengembang dan PT. Graha Rayhan Sarana sebagai *construction, marketing* dan *event organization*, dalam menghadirkan sebuah wahana terbaru yaitu wisata air atau *water park* terbesar dan terlengkap. Dilengkapi dengan fasilitas kolam renang untuk kejuaraan.

Water park yang menghabiskan dana sebesar Rp 70.000.000.000,- (Tujuh puluh Milyar rupiah) tersebut, mempunyai keunggulan dalam bidang arsitektur bangunan yang sengaja didesain untuk memadukan unsur taman air sebagai hiburan. Tempat rekreasi air ini dibangun dengan konsep *back to nature* dan lanskap alam dengan tematik buah-buahan serta akan dilengkapi pula dengan beragam wahana edukasi berbasis lingkungan. Pembangunan tahap pertama proyek *water park* tersebut direncanakan akan selesai dan diresmikan pada awal tahun 2010. Beraneka macam fasilitas permainan air yang akan dihadirkan, seperti kolam arus dengan panjang mencapai 500 meter dengan

lebar 4,5 meter, papan seluncur, tornado, semburan dan pancuran air, taman bermain air, serta fasilitas outbond di air. Pihak pengembang telah menemukan kreasi unik untuk menggunakan papan seluncur atau *slide* yang didesain dan dibuat sendiri oleh sumber daya manusia dalam negeri, dengan kandungan bahan baku dari dalam negeri.

Di dalam area *water park* Taman Wisata Mekarsari, akan dilengkapi dengan berbagai bangunan tambahan, seperti : *Mini Market, Studio Shooting Area, Family Gathering Area, Podium Hall Band* dan *Multifunction Hall* serta masjid tiga lantai yang bisa dimanfaatkan untuk acara akad nikah dan resepsi pernikahan dengan kapasitas undangan mencapai 750 undangan. (www.Jakarta,matanews.com).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Potensi dan pengembangan Taman Wisata Mekarsari sebagai agrowisata unggulan di Jawa Barat tersebut, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi empirik Taman Wisata Mekarsari sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata dapat terlihat pada pola penataan potensi utamanya, yaitu penataan kebun dan taman – taman yang terbagi dalam 5 (lima) zona serta tersusun dalam pola daun lamtorogung yang sangat menarik. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran nomor 4. Selain tampak pada hal tersebut di atas, Taman Wisata Mekarsari ditinjau dari konsep potensi sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata terlihat pada bentuk bangunan-bangunan utama yang didesain dengan bentuk unik seperti terlihat pada Gapura utama yang berbentuk candi bentar, Bangunan Air Terjun (BAT) dan Graha Krida Sari. Berbagai fasilitas dan berbagai macam wahana yang tersedia dalam paket wisata yang ditawarkan oleh pengelola Taman Wisata Mekarsari, dapat memberikan dampak bagi pengunjung dalam menghabiskan waktu di Taman Wisata Mekarsari.
2. Konsep pengelolaan yang diterapkan oleh PT. Mekar Unggul Sari selaku pengelola Taman Wisata Mekarsari adalah dengan konsep ACA : *Attractive, Cozy* dan *Accesibility*. Dalam pelaksanaan konsep ACA tersebut, mengacu pada sistem manajemen marketing yang mengutamakan kepuasan pengunjung. Pihak pengelola Taman Wisata Mekarsari dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan pengunjung

dari angket atau lembar penilaian dan saran yang dibagikan kepada pengunjung. Dengan konsep tersebut diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam segi pelayanan dan kenyamanan kepada pengunjung.

3. Usaha pengembangan Taman Wisata Mekarsari menjadi agrowisata yang menarik adalah dengan konsep pengembangan 4A (Samsuridjal D. Dan Kaelang H.D, 1997 : 20 – 21). Yaitu dengan menganalisa tentang aktivitas, amenitas, aksesibilitas dan atraksi yang ada di Taman Wisata Mekarsari. Dengan analisa tersebut diharapkan mampu menganalisa kekurangan dalam manajemen pengelolaan dan pengembangan, serta dapat menggali potensi baru yang dapat menunjang keberlangsungan visi dari Taman Wisata Mekarsari sebagai *market leader* agrowisata dan *edutainment* di Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola Taman Wisata Mekarsari dalam hal ini, PT. Mekar Unggul Sari adalah :

1. Potensi yang sudah ada di Taman Wisata Mekarsari sebaiknya dikelola dan dilestarikan dengan lebih maksimal dengan cara pengemasan paket yang lebih menarik, pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang baik, sistem promosi yang lebih atraktif serta pelayanan prima kepada setiap pengunjung dengan konsep yang mengacu kepada visi.
2. Pengembangan Taman Wisata Mekarsari, sebaiknya dapat menjaga reputasi dan kualitas yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pengunjung yang datang.

3. Dalam upaya pendataan jumlah pengunjung, sebaiknya dapat dibedakan antara wisatawan domestik dengan wisatawan manca, sehingga peningkatan jumlah pengunjung dapat di prosentasikan secara lebih rinci.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pemerintah Kabupaten Bogor, adalah :

1. Dalam hal ini yaitu Dinas Pariwisata, dapat lebih berperan aktif dalam usaha mempromosikan hal – hal baru tentang objek wisata yang ada, terutama untuk Taman Wisata Mekarsari. Baik melalui media cetak maupun elektronik, sehingga informasi tersebut dapat segera diterima oleh masyarakat umum.
2. kondisi jalan utama menuju ke Taman Wisata Mekarsari, beserta kelengkapannya sebaiknya dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam perawatan. Salah satu faktor utama yang dapat menjadikan suatu objek wisata menjadi objek wisata unggulan adalah aksesibilitas, dengan adanya kondisi jalan yang baik, terdapat papan penunjuk arah yang jelas serta mudah dijangkau dengan berbagai moda transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.

Gamal Suwanto, 1997. *Dasar-dasar Pariwisata di Indonesia*. Jakarta : PT. Agung.

I Gusti Bagus. 2006. *Agrowisata sebagai pariwisata alternatif*. Bali :
lintasdhyanapura.com

Kodhyat,H. 1990. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta :
Gramedia.

Kotler, Philip. Gary, A. 2008. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.

Oka, A. Yoeti. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Alfabeta.

Oka, A. Yoeti. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Pradnya
Paramita.

Salah Wahab.1975.*Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta : Pradnya Paramita.

<http://www.database.deptan.go.id>, 28 Mei 2009 pukul 16:00 wib.

<http://www.farmstop.com/aboutagritourism.asp> 12 Mei 2009 pukul 13:20 wib.

<http://www.Jakartamatanews.com>, 24 Juni 2009 pukul 10:06 wib.

<http://www.mekarsari.com>, 28 Mei 2009 pukul 16:30 wib.

<http://www.opensubscriber.com>, 8 Juli 2009 pukul 15:45 wib.